

PEMERIKSAAN KESEHATAN PARU PADA NELAYAN DI DESA PAGEDANGAN ILIR, TANGERANG

Novendy¹, Ernawati² dan Susy Olivia Lontoh³

¹Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : nnovendy@gmail.com

²Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : dr.ernawati@gmail.com

³Bagian Ilmu Faal, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : g25olivia@yahoo.co.id

ABSTRACT

The Ministry of Maritime Affairs and Fisheries in 2012 had planned for the District of Kronjo, Tangerang Regency, Banten to become a minapolitan area or center of fisheries in Indonesia. 70% of Pagedangan Ilir Village population are fishermen and, being close to the Cipasilian River which empties into the Java Sea, while also being the village with the most fishermen and in Kronjo. Data on people's health in this area is still very limited, coupled with bad lifestyle patterns such as smoking and poor diet. This highlights the need for promotive-preventive activities in an effort to improve the health and healthy lifestyle of the fishermen. The activities conducted were community health service activities. Indirect counseling by video screening and lung examination with spirometry is one way to gain knowledge and description of lung health among fishermen in Pagedangan Ilir Village, Tangerang, Banten. As many as 97 people went through spirometry examination. The results showed that 42 (43.3%) were normal, 48 (49.5%) were restrictive, 2 (2.1%) were obstructive and 5 (5.2%) were mixed. In addition, 74 (76.3%) residents smoke and the remaining 23 (23.7%) do not smoke. The large number of restrictive abnormality might be due to the large number of smokers or participants' inability to follow the examination instructions properly. It can be concluded that the activities carried out are only the initial stages of health service for the fishermen, therefore other activities are still necessary to improve the health and welfare of the fishermen.

Keywords: fishermen, spirometry, community service, restrictive, obstructive

ABSTRAK

Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tahun 2012 memproyeksikan Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten menjadi daerah minapolitan atau pusat kawasan perikanan di Indonesia. Desa Pagedangan Ilir 70% penduduknya bekerja sebagai nelayan dan lokasinya berdekatan dengan Sungai Cipasilian yang bermuara ke Laut Jawa, memiliki jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai nelayan paling banyak di Kronjo. Data tentang kesehatan di lingkungan nelayan masih sedikit serta pola hidup yang kurang baik seperti merokok, pola makan yang kurang baik. Hal ini menjadi alasan perlunya dilakukan kegiatan promotif-preventif dalam usaha meningkatkan kesehatan serta pola hidup sehat nelayan. Kegiatan yang dilakukan berupa kegiatan bakti kesehatan. Penyuluhan tidak langsung dengan pemutaran video serta pemeriksaan fungsi paru dengan spirometri merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan gambaran tentang kesehatan paru pada nelayan di Desa Pagedangan Ilir, Tangerang, Banten. Sebanyak 97 orang yang melakukan pemeriksaan spirometri. Hasil pemeriksaan spirometri memperlihatkan bahwa sebanyak 42 (43,3%) hasil pemeriksaannya normal, 48 (49,5%) restriksi, 2 (2,1%) obstruktif dan 5 (5,2%) adalah campuran. Selain itu juga didapatkan data sebanyak 74 (76,3%) warga yang merokok dan sisanya 23 (23,7%) tidak merokok. Banyaknya hasil spirometri adalah kelainan restriksi dapat dikarenakan karena banyaknya perokok serta mungkin karena peserta tidak dapat mengikuti instruksi pemeriksaan dengan baik. Dapat disimpulkan kegiatan yang dilakukan hanya merupakan tahap awal pemerhatian kesehatan pada nelayan, maka dengan itu masih perlu dilakukan kegiatan-kegiatan lain untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan pada nelayan.

Kata kunci: nelayan, spirometri, pengabdian masyarakat, restrikti, obstruksi



1. PENDAHULUAN

Kesehatan kerja merupakan bagian ilmu kesehatan atau kedokteran beserta prakteknya yang ditujukan bagi pekerja atau masyarakat pekerja agar mereka memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dari segi fisik, mental maupun sosial dengan usaha promotif, preventif atau kuratif terhadap gangguan kesehatan yang disebabkan oleh faktor pekerjaan dan lingkungan kerja serta terhadap penyakit umum. Keselamatan kerja merupakan bidang kegiatan yang ditujukan untuk mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. [Notoatmodjo S, 2011; Sugandi, 2008].

Kecamatan Kronjo memiliki 10 desa, yaitu Desa Kronjo, Desa Pagedangan Ilir, Desa Pagedangan Udik, Desa Muncung, Desa Pasilian, Desa Bakung, Desa Pagenjahan, Desa Blukbuk, Desa Pasir dan Desa Cirumpak. Kecamatan Kronjo merupakan pusat perikanan terbesar di wilayah Banten karena wilayahnya yang berdekatan dengan pantai. Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tahun 2012 memproyeksikan Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten menjadi daerah minapolitan atau pusat kawasan perikanan di Indonesia [Ganet, 2011]. Desa Pagedangan Ilir, Desa Muncung dan Desa Kronjo merupakan desa-desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan. Penduduk di Desa Pagedangan Ilir yang bermata pencaharian sebagai nelayan sebanyak 70%.

Desa Pagedangan Ilir 70% penduduknya bekerja sebagai nelayan dan lokasinya berdekatan dengan Sungai Cipasilian yang bermuara ke Laut Jawa dan memiliki jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai nelayan paling banyak. Berdasarkan data pasien yang dirawat di IGD Puskesmas Kronjo, terdapat lima kasus komplikasi luka akibat kerja pada nelayan dalam periode November sampai Desember 2015. Tiga dari kelima kasus tersebut berasal dari Desa Pagedangan Ilir, disusul oleh Desa Kronjo dan Desa Bintarok

Berdasarkan hasil pengamatan di Puskesmas Kronjo, banyak nelayan yang mengalami luka dan terjadi komplikasi luka akibat kecelakaan kerja seperti infeksi sekunder karena saat luka mereka tidak mengetahui penanganannya. Selain itu data tentang kesehatan paru di lingkungan nelayan masih sedikit serta pola hidup yang kurang baik seperti merokok, pola makan yang kurang baik. Hal ini menjadi alasan utama perlunya dilakukan kegiatan promotif-preventif untuk mencegah komplikasi lebih lanjut dalam usaha meningkatkan kesehatan kerja serta meningkatkan pola hidup sehat. Pada kegiatan pengabdian ini juga dilakukan pemeriksaan fungsi paru untuk mendapatkan data awal tentang gambaran kesehatan paru pada masyarakat Pagedangan Ilir Tangerang terutama para nelayan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan bakti kesehatan ini melibatkan peran serta dosen Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, tokoh masyarakat serta warga terutama nelayan di desa Pagedangan Ilir Tangerang Banten untuk meningkatkan kualitas kesehatan kerja.

Persiapan kegiatan dilaksanakan dengan mengadakan rapat, survei dan pelatihan spirometri. Kegiatan bakti kesehatan ini dilaksanakan dengan melakukan kegiatan penyuluhan tidak langsung dengan pemutaran video, pemeriksaan fungsi paru dengan spirometri. Penyuluhan adalah salah satu usaha untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang kesehatan. Pemeriksaan fungsi paru dengan spirometri merupakan salah satu cara untuk mengetahui gambaran tentang kesehatan warga terutama nelayan di Desa Pagedangan Ilir, Tangerang, Banten. Tujuan pemeriksaan ini adalah untuk memberikan pelayanan kesehatan serta mendapatkan data awal dan skrining

penyakit fungsi paru seperti penyakit paru obstruksi kronik serta mendapatkan data awal tentang gambaran kesehatan masyarakat terutama nelayan di Desa Pagedangan Ilir, Tangerang, Banten. Diharapkan dapat menurunkan risiko komplikasi dan meningkatkan upaya peningkatan fungsi paru sehingga meningkatkan kualitas hidup. Selain itu juga dilakukan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran kesehatan dan mengubah pola hidup untuk dapat meningkatkan kualitas hidup. Kegiatan pemeriksaan fungsi paru dengan spirometri, pemeriksaan tekanan darah dilakukan bersamaan dengan kegiatan penyuluhan

3. HASIL

Pendaftaran dimulai pukul 08.00 WIB. Setelah dilakukan pendaftaran, warga diperiksa tekanan darahnya. Kemudian dilakukan pemeriksaan tinggi badan dan berat badan. Warga kemudian oleh panitia diarahkan untuk dilakukan pemeriksaan spirometri, sebagian mengisi ruang balai desa untuk menunggu acara pembukaan.

Acara pembukaan di mulai pukul 09.00. Acara diawali kata sambutan dari Kepala Puskesmas Kronjo, Kepala UPT Perikanan Kronjo, Ketua Pelaksana Pangabdian Masyarakat dan terakhir oleh Kepala Desa Pagedangan Ilir yang sekaligus membuka acara pengabdian masyarakat ini. Kemudian Ibu Dekan FK Untar memberikan tanda ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Pagedangan Ilir, Kepala Puskesmas Kronjo dan Kepala UPT Perikanan Kronjo



Gambar 1. Pendaftaran Dan Pengukuran Tekanan Darah



Gambar 2. Pemeriksaan Spiromeri



Gambar 3. Pembukaan Acara



Gambar 4. Pemberian Plakat Dan Ucapan Terima Kasih Kepada Ibu Kades



Gambar 5. Foto Bersama



Gambar 6. Tim Pelasaksanaan Pengabdian Masyarakat

Selama menunggu giliran pemeriksaan, para warga diputar video penyuluhan mengenai alat pelindung dan penggunaannya selama berada dikapal serta video mengenai bantuan hidup dasar.

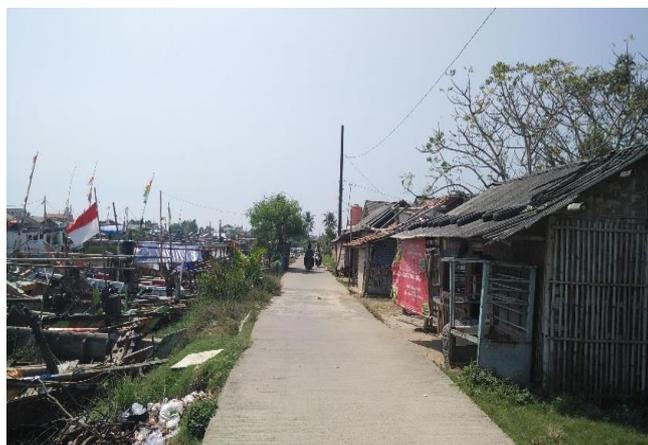
Total terdapat 110 orang yang mendaftar ulang dan mengikuti kegiatan pemeriksaan ini dari total 150 undangan yang dibagikan. Dari 110 yang hadir hanya 97 warga yang melakukan pemeriksaan spirometri. Sisa 13 warga waktu dipanggil untuk melakukan pemeriksaan spirometri tidak hadir. Seluruh warga yang hadir adalah laki-laki. Hasil pemeriksaan spirometri didapatkan bahwa sebanyak 42 (43,3%) warga yang hasil pemeriksaannya adalah normal. Sebanyak 48 (49,5%) warga yang hasil spirometrinya adalah retriksi, sebanyak 2 (2,1%) warga hasilnya obstruktif dan 5 (5,2%) adalah campuran. Selain itu juga didapatkan data sebanyak 74 (76,3%) warga yang merokok dan sisanya 23 (23,7%) tidak merokok.

4. PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, tim pelaksana melakukan pertemuan dengan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dan Kepala Puskesmas Kronjo untuk membahas dan menyampaikan akan dilakukan kegiatan pengabdian di Desa Pagedangan Ilir. Tim pelaksana mendapat sambutan baik mengenai kegiatan tersebut. Pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang menyampaikan apresiasi dikarenakan ingin melakukan pemeriksaan kesehatan pada Nelayan, karena selama ini nelayan jarang tersentuh kesehatannya.

Persiapan kegiatan dilaksanakan dengan mengadakan rapat yang dihadiri oleh panitia yang berpartisipasi dalam acara ini sebanyak 3 kali dan 2 kali survei ke lapangan atau ke tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat yadng dilakukan pada tanggal 06 Juni 2017 dan tanggal 19 Juli 2017.

Pada survei pertama, Tim menemui staf puskesmas untuk berdiskusi mengenai pelaksanaan pengabdian masyarakat, berkunjung ke UPT perikanan kronjo unuk meminta data nelayan, bertemu dengan tokoh masyarakat untuk menyampaikan mengenai pelaksanaan pengabdian masyarakat dan meminta bantuan pada saat pelaksanaan kegiatan serta melihat lokasi yang akan digunakan pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakat.



Gambar 7. Lokasi Sekitar Desa Pagedangan Ilir



Gambar 8. Lingkungan Sekitar Desa Pagedangan Ilir



Gambar 10. Diskusi dengan Staf Puskesmas dan Staf Perikanan Kronjo



Gambar 11. Diskusi Dengan Tokoh Masyarakat

Pada kunjungan survei kedua, tim panitia ingin melakukan pengecekan terakhir persiapan tim setempat untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat. Selain itu, tim panitia juga melakukan pelatihan mengenai pemeriksaan spirometri.



Gambar 13. Pelatihan Spirometri

Sebanyak 150 undangan disebarkan, tetapi hanya 110 warga yang ada dalam daftar hadir. Dari 110 yang ada didaftar hanya 97 yang melakukan pemeriksaan spirometri. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang tidak sabar menunggu giliran pemeriksaan sehingga pada saat dipanggil, warganya tidak ada. Hasil pemeriksaan banyak menunjukkan gambaran restriksi dari hasil pemeriksaan spirometri. Hal ini mungkin dikarenakan banyaknya warga sebagai perokok dan mungkin tidak dapat mengikuti instruksi dengan baik akibat kesulitan dalam bahasa.

5. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik. Hasil menunjukkan banyaknya warga yang restriksi sejalan dengan perilaku warga yang banyak merokok. Kegiatan pengabdian ini hanya merupakan tahap awal untuk memperoleh data kesehatan dari nelayan sehingga masih perlu dilakukan kegiatan lebih lanjut untuk meningkatkan kesehatan pada nelayan.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini, tim ingin mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Tarumanagara atas pendanaannya, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, Kepala UPT Puskesmas Kronjo, Kepala UPT Perikanan Kronjo, Kepala Desa Pagedangan Ilir serta tokoh masyarakat setempat atas kerjasama dan bantuannya sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar

REFERENSI

- Notoatmodjo S. (2011). Kesehatan kerja. Dalam: Notoatmodjo S. Kesehatan masyarakat: ilmu dan seni. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 200-222.
- Sugandi D. (2008). Keselamatan kerja dan pencegahan kecelakaan kerja. Dalam: Budiono AMS, Jusuf RMS, Pusparini A, eds. Hiperkes dan KK. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 171-179.
- Ganet editor. (2011). Tangerang diproyeksikan jadi kawasan perikanan Indonesia. Antarabanten. [internet]. 2011 April 19 [diakses tanggal 14 Januari 2017]. Diakses dari : <http://www.antarabanten.com/berita/15360/tangreng-diprojektikan-jadi-kawasan-perikanan-indonesia>.